

Revolusi Desain Dua Dekade: Apple Luncurkan iPhone Duo dengan Dukungan Stylus untuk Kreator

Category: TEKNOLOGI

written by Redaksi | September 12, 2026



SEANTERONEWS.com – Apple secara resmi menandai era baru dalam sejarah lini telepon pintar miliknya dengan mengumumkan iPhone Duo dalam gelaran khusus bertajuk “Surprise and Shine”. Kehadiran perangkat lipat (*foldable smartphone*) perdana ini dinilai sebagai lompatan desain paling radikal sejak Steve Jobs memperkenalkan iPhone generasi pertama hampir dua dekade silam.

Mengusung faktor bentuk lipatan menyerupai buku paspor, iPhone Duo mencatatkan rekor sebagai ponsel tertipis yang pernah dirancang [Apple](#) ketika layarnya dibentangkan secara penuh. Saat dibuka, pengguna disuguhi bentang layar utama seluas 7,6 inci yang menawarkan ruang visual tanpa batas di telapak

tangan.

Dalam presentasi resminya, perusahaan teknologi asal Cupertino tersebut memposisikan layar lapang iPhone Duo sebagai medium ideal untuk menikmati konten sinematik, menjalankan gim beresolusi tinggi, hingga berfungsi layaknya pembaca buku digital (*e-reader*) yang ringkas.

Dukungan Apple Pencil: Lompatan Besar bagi Seniman Digital

Di luar kemewahan layarnya, terobosan paling menarik perhatian justru terletak pada integrasi peranti kerasnya. iPhone Duo resmi menjadi varian iPhone pertama yang memiliki kompatibilitas dengan ekosistem Apple Pencil fitur yang selama bertahun-tahun menjadi hak eksklusif lini iPad.

Dukungan stylus ini membuka dimensi kegunaan baru yang sangat dinantikan oleh komunitas ilustrator dan desainer visual. Selama ini, kombinasi iPad dan Apple Pencil melalui aplikasi kreatif seperti Procreate telah menjadi standar emas alur kerja seni digital. Namun, ukuran tablet sering kali membatasi mobilitas para kreator yang bepergian tanpa membawa tas kerja.

Dengan hadirnya iPhone Duo yang muat di dalam saku, seniman kini memiliki buku sketsa digital portabel (*on-the-go sketchbook*) yang selalu siap digunakan kapan pun inspirasi spontan muncul baik saat menunggu di transportasi umum maupun di sela aktivitas harian. Fleksibilitas layar lipat ini dinilai sangat ideal untuk kebutuhan merancang draf ide kasar (*rough sketch*), *mind mapping*, hingga mencatat visual cepat.

Tantangan Aksesori dan Portabilitas Stylus

Kendati demikian, implementasi komprehensif bagi para pekerja seni masih menyisakan catatan teknis terkait ergonomi pena digital. Ukuran standar Apple Pencil yang ada saat ini dipandang masih terlalu panjang untuk disematkan berdampingan dengan bodi ponsel di dalam saku pakaian.

Pelaku industri kreatif berharap momentum ini memicu Apple untuk merancang varian khusus berupa Apple Pencil Mini yang berdimensi lebih ringkas, serta memiliki mekanisme pengisian daya magnetis langsung di tepian bodi iPhone Duo. Alternatif lainnya, ekosistem aksesoris pihak ketiga diprediksi akan segera membanjiri pasar dengan pelindung bodi (*case*) yang dilengkapi pengait stylus elastis.

Terlepas dari adaptasi perangkat pendukungnya, langkah Apple merilis iPhone Duo menegaskan pergeseran strategi perusahaan dalam merespons pasar ponsel layar lipat global. Lewat kanvas lipat 7,6 inci dan dukungan pena digital, iPhone Duo berpeluang besar menjelma sebagai alat tempur utama bagi generasi baru kreator konten dan seniman visual masa depan.[]